

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka melalui instrumen yang terukur dan bersifat objektif. Pendekatan ini digunakan untuk menguji teori dengan menganalisis hubungan antarvariabel menggunakan teknik statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Secara umum, penelitian kuantitatif bertujuan menghasilkan data yang valid dan reliabel guna menjelaskan, memprediksi, serta mengendalikan fenomena yang sedang diteliti.¹¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, yaitu penelitian yang memiliki sebab-akibat bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (Kausalitas) antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan apakah suatu variabel menjadi penyebab (Variabel Independen) dan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel akibat (Variabel Dependen).¹¹⁸

¹¹⁷ Yusawinur Barella Dkk., "Quantitative Methods In Scientific Research," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 15, No. 1 (2024): 281, <https://doi.org/10.26418/J-Psh.V15i1.71528>.

¹¹⁸ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, T.T. (Bandung), 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan bentuknya adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.¹¹⁹ Berdasarkan cara perolehannya, penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh melalui pihak lain atau dokumen yang telah tersedia sebelumnya sebagai pendukung penelitian.¹²⁰ Selain itu berdasarkan bentuknya penelitian ini menggunakan data panel. Data panel adalah data yang menggabungkan pengamatan pada unit yang sama yang diukur berulang kali dalam beberapa periode waktu, sehingga memiliki dimensi *cross-section* dan *time series* sekaligus.¹²¹

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan tahunan Bank Islam di Global periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dengan mengunduh data melalui *website* resmi dari setiap Bank Islam di Global dan sumber lainnya.

¹¹⁹ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 1 Ed. (Alfabeta, Cv, 2019).

¹²⁰ "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D."

¹²¹ Iqbal Lhutfi Dkk., "Do The Growth Of Original Local Government Revenues And The Growth Of Capital Expenditure Affect Fiscal Stress?," *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, No. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.14414/Jebav.V23i1.1727>.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari data sekunder. salah satu teknik dari data sekunder adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti buku, catatan, laporan atau dokumen lainnya. Teknik ini tidak menanyakan langsung kepada responden, tetapi memanfaatkan data yang sudah tersimpan atau tercatat sebelumnya oleh pihak lain atau lembaga.¹²² Metode ini didasarkan pada data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu *Cost of Funds*, *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*, *Likuiditas*, *Firm Size*, *Profitabilitas* dan *Leverage* pada laporan keuangan yang diperoleh dari media internet dengan mengunduh laporan tahunan Bank Islam melalui *website* resmi dari setiap Bank Islam di Global periode 2021-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja melainkan dapat mencakup objek lain.¹²³ Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh Bank Islam terbesar di tingkat global per 28 Januari 2026 berdasarkan *Tabinsight*.

¹²² Ery Wati, Upaya Guru Ppkn Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Dalam Kelas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, T.T.

¹²³ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Graha Ilmu, 2014).

Tabel 3.1 berikut menyajikan daftar Bank Islam terbesar global yang telah diolah peneliti:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA BANK
1	ARB	Al Rajhi Bank
2	KFH	Kuwait Finance House
3	DIB	Dubai Islamic Bank
4	ALN	Alinma Bank
5	MBI	Maybank Islamic
6	ADIB	Abu Dhabi Islamic Bank
7	QIB	Qatar Islamic Bank
8	ARAY	AlRayan Bank
9	BAL	Bank Albilad
10	BAJ	Bank AlJazira
11	CIMBI	CIMB Islamic Bank
12	DBK	Dukhan Bank
13	BBK	Boubyan Bank
14	EIB	Emirates Islamic Bank
15	BRK	Bank Rakyat
16	KFHB	Kuwait Finance House – Bahrain
17	ABG	Al Baraka Group
18	RHBI	RHB Islamic Bank
19	KTKB	Kuveyt Türk Katilim Bankasi
20	BSI	Bank Syariah Indonesia
21	PIB	Public Islamic Bank
22	BIM	Bank Islam Malaysia
23	SIB	Sharjah Islamic Bank
24	ASB	Al Salam Bank
25	IBBL	Islami Bank Bangladesh
26	WRB	Warba Bank
27	QIIB	Qatar International Islamic Bank
28	ZKB	Ziraat Katilim Bankasi
29	AMBI	AmBank Islamic
30	MZN	Meezan Bank
31	HLIB	Hong Leong Islamic Bank
32	MBSB	MBSB Bank
33	KIB	Kuwait International Bank
34	VKB	Vakif Katilim Bankasi
35	AFIB	Affin Islamic Bank
36	BMM	Bank Muamalat Malaysia
37	ATKB	Albaraka Türk Katilim Bankasi
38	JIB	Jordan Islamic Bank

NO	KODE	NAMA BANK
39	BIBD	Bank Islam Brunei Darussalam
40	TFKB	Turkiye Finans Katilim Bankasi
41	ITH	Ithmaar Bank
42	TEKB	Turkiye Emlak Katilim Bankasi
43	AJB	Ajman Bank
44	FSIB	First Security Islami Bank
45	FYB	Faysal Bank
46	IIAB	Islamic International Arab Bank
47	ADIBE	Abu Dhabi Islamic Bank - Egypt
48	EXIMB	Export Import Bank of Bangladesh
49	OCBCI	OCBC Al-Amin Bank
50	AAIB	Al-Arafah Islami Bank
51	SFIB	Safwa Islamic Bank
52	HSBCA	HSBC Amanah Malaysia
53	BNZ	Bank Nizwa
54	FIBE	Faisal Islamic Bank of Egypt
55	ALIB	Alliance Islamic Bank
56	ARBMY	Al Rajhi Bank (Malaysia)
57	BISB	Bahrain Islamic Bank
58	KHB	Khaleeji Bank
59	SIBL	Social Islami Bank
60	BMI	Bank Muamalat Indonesia
61	ARAY	Al Rayan Bank
62	ALIZ	Alizz Islamic Bank
63	SJIB	Shahjalal Islami Bank
64	AHB	Al Hilal Bank
65	SCSD	Standard Chartered Saadiq
66	ABCI	ABC Islamic Bank
67	BIP	Bank Islami Pakistan
68	ABBE	Al Baraka Bank Egypt
69	IBT	Islamic Bank of Thailand
70	UNB	Union Bank
71	IDB	International Development Bank
72	STDB	Standard Bank
73	BAS	Bank Aceh Syariah
74	IIB	Iraqi Islamic Bank
75	GHB	Gatehouse Bank
76	AIB	Arab Islamic Bank
77	DIBP	Dubai Islamic Bank Pakistan
78	PIBK	Palestine Islamic Bank
79	GIB	Global Islami Bank
80	BTPNS	Bank BTPN Syariah
81	CHB	Cihan Bank

NO	KODE	NAMA BANK
82	MCBI	MCB Islamic Bank
83	BPDS	Bank Panin Dubai Syariah
84	BCAS	Bank BCA Syariah
85	AJIB	Al Janoob Islamic Bank
86	BNBTS	Bank NTB Syariah
87	BMS	Bank Mega Syariah
88	ABBP	Al Baraka Bank (Pakistan)
89	BMK	Bank Makramah
90	BJBS	Bank BJB Syariah
91	KTB	KT Bank
92	MIB	Maldives Islamic Bank
93	JZB	Jaiz Bank
94	AMNB	Amāna Bank
95	ABBS	Al Baraka Bank – Syria
96	BASD	Bank Aladin Syariah
97	KBBS	Bank KB Bukopin Syariah
98	ABB	Albaraka Bank
99	SFB	Safa Bank
100	ELIB	Elaf Islamic Bank

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi, baik dari segi jumlah maupun karakteristik. Dengan kata lain, sampel mencerminkan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹²⁴ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu untuk memilih unit penelitian yang dinilai paling sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.¹²⁵

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹²⁴ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹²⁵ Ilker Etikan, "Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling," *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics* 5, No. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.11648/J.Ajtas.20160501.11>.

1. Bank islam di tingkat global periode 2021-2024 yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bank islam di tingkat global periode 2021-2024 yang menyajikan laporan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Pengujian Sampel

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20 21	20 22	20 23	20 24	20 21	20 22	20 23	20 24	
1	Al Rajhi Bank	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	Kuwait Finance House	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	Dubai Islamic Bank	UEA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
4	Alinma Bank	Arab Saudi	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×
5	Maybank Islamic	Malaysia	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
6	Abu Dhabi Islamic Bank	UEA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
7	Qatar Islamic Bank	Qatar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	AlRayan Bank	Qatar	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
9	Bank Albilad	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10	Bank AlJazira	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	CIMB Islamic Bank	Malaysia	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
12	Dukhan Bank	Qatar	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20 21	20 22	20 23	20 24	20 21	20 22	20 23	20 24	
13	Boubyan Bank	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
14	Emirates Islamic Bank	UEA	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
15	Bank Rakyat	Malaysia	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	9
16	Kuwait Finance House – Bahrain	Bahrain	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
17	Al Baraka Group	Bahrain	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
18	RHB Islamic Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
19	Kuveyt Türk Katilim Bankasi	Turki	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x
20	Bank Syariah Indonesia	Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
21	Public Islamic Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
22	Bank Islam Malaysia	Malaysia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
23	Sharjah Islamic Bank	UEA	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
24	Al Salam Bank	Bahrain	x	x	x	x	x	x	x	x	x
25	Islami Bank Bangladesh	Bangladesh	x	x	x	x	x	x	x	x	x
26	Warba Bank	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12
27	Qatar International Islamic Bank	Qatar	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
28	Ziraat Katilim Bankasi	Turki	x	x	x	✓	x	x	✓	✓	x
29	AmBank Islamic	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x

[illegible]

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20 21	20 22	20 23	20 24	20 21	20 22	20 23	20 24	
	Arab Bank										
47	Abu Dhabi Islamic Bank - Egypt	Mesir	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
48	Export Import Bank of Bangladesh	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
49	OCBC Al-Amin Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
50	Al-Arafah Islami Bank	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
51	Safwa Islamic Bank	Yordania	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
52	HSBC Amanah Malaysia	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
53	Bank Nizwa	Oman	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x
54	Faisal Islamic Bank of Egypt	Mesir	x	x	x	✓	x	x	x	✓	x
55	Alliance Islamic Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
56	Al Rajhi Bank	Malaysia	x	x	x	x	x	x	x	✓	x
57	Bahrain Islamic Bank	Bahrain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16
58	Khaleeji Bank	Bahrain	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x
59	Social Islami Bank	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
60	Bank Muamalat Indonesia	Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
61	Al Rayan Bank	Britania Raya	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
62	Alizz Islamic Bank	Oman	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x

[illegible]

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20 21	20 22	20 23	20 24	20 21	20 22	20 23	20 24	
100	Elaf Islamic Bank	Irak	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas maka sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah Populasi	100
2	Bank islam di global periode 2021-2024 yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(60)
3	Bank islam di global periode 2021-2024 yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia	(16)
Total Bank Islam yang sesuai kriteria		24
Jumlah Tahun Pengamatan		4
Total Observasi Sampel Sebelum <i>Unbalanced</i>		96
Data <i>Unbalanced</i>		10
2021		2
2022		0
2023		0
2024		0
Total Observasi Akhir (<i>Unbalanced Panel</i>)		84

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

Berikut tabel rincian sampel yang terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu sejumlah bank islam yang akan dimuat pada tabel

3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Daftar Bank Islam Terpilih sebagai Sampel

NO	Kode	Nama Bank
1	ARB	Al Rajhi Bank
2	KFH	Kuwait Finance House
3	DIB	Dubai Islamic Bank
4	ADIB	Abu Dhabi Islamic Bank
5	QIB	Qatar Islamic Bank
6	BAL	Bank Albilad
7	BAJ	Bank AlJazira
8	BBK	Boubyan Bank
9	BRK	Bank Rakyat
10	ABG	Al-Baraka turk
11	BSI	Bank Syariah Indonesia
12	BIM	Bank Islam Malaysia
13	WRB	Warba Bank
14	SFIB	Safwa Islamic Bank
15	BISB	Bahrain Islamic Bank
16	BMI	Bank Muamalat Indonesia
17	SJB	Shahjalal Islami Bank
18	BAS	Bank Aceh Syariah
19	BTPNS	Bank BTPN Syariah
20	BCAS	Bank BCA Syariah
21	BMS	Bank Mega Syariah
22	BJBS	Bank BJB Syariah
23	BASD	Bank Aladin Syariah
24	BCAS	Bank BCA syariah

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Cost of Funds* (biaya dana). Rasio biaya dana merupakan kemampuan bank dalam mendapatkan pendanaan, berikut penjelasannya :

a. *Cost of Funds* (biaya dana) (Y)

Cost of Funds (biaya dana) adalah Rasio yang menunjukkan seberapa besar pengeluaran yang dilakukan bank untuk dana yang diperoleh dari pihak ketiga sebelum diberikan dalam bentuk pembiayaan. Hal ini menjadi petunjuk efisiensi operasional, semakin kecil nilai *Cost of Funds* , semakin baik bank dalam mengelola sumber dana untuk meningkatkan profitabilitas.¹²⁶ Dalam studi ini, *Cost of Funds* diukur dengan cara membandingkan total beban dana atau bagi hasil yang dibayarkan dengan rata rata total dana terhimpun yang dikelola selama satu periode akuntansi.¹²⁷ Rasio tersebut berfungsi untuk memahami bagaimana pandangan pasar mengenai risiko bank (melalui pengungkapan ESG dan likuiditas) terlihat dalam biaya dana yang perlu dibayar oleh bank.¹²⁸ Oleh Karena itu untuk mengukur *Cost of Funds* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CoF = \frac{\text{Total Biaya Pendanaan}}{\text{Rata Rata Dana Terhimpun}} \times 100\%$$

¹²⁶ Arnould et al., "Bank Funding Costs and Solvency Bank Funding Costs and Solvency."

¹²⁷ Abbas, Ali, and Yousaf, "Dynamics of Funding Liquidity and Risk-Taking : Evidence from Commercial Banks."

¹²⁸ Agnese and Giacomini, "Bank ' s Funding Costs : Do ESG Factors Really Matter ?"

2. Variabel Independen

Variabel Independen dari penelitian ini yaitu pengungkapan ESG yang terdiri dari *Environmental Disclosure* (X1), *Social Disclosure* (X2) dan *Governance Disclosure* (X3). Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai variabel independen dari penelitian ini :

a. *Environmental Disclosure* (X1)

Environmental Disclosure merupakan variabel yang menggambarkan seberapa komprehensif perusahaan memberikan informasi terkait kinerja dan tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Variabel ini termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan energi, air, emisi, limbah dan keanekaragaman hayati dan dampak lingkungan lainnya.¹²⁹ Tujuan dari *Environmental Disclosure* adalah untuk memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta upaya mitigasi dampak ekologis.¹³⁰ Oleh Karena itu untuk mengukur *Environmental Disclosure* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EDI = \frac{\text{Jumlah indikator lingkungan yang diungkapkan}}{\text{Total indikator lingkungan}} \times 100\%$$

¹²⁹ Chiu Dkk., "A Study Of *Environmental Disclosures* Practices In Chinese Energy Industry."

¹³⁰ Lorentvia Lorentvia Dan Hyasshinta Dyah S. L. Paramitadewi, "*Environmental Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan," *Prosiding Working Papers Series In Management* 13, No. 2 (2021): 167–84, <https://doi.org/10.25170/Wpm.V13i2.3001>.

b. *Social Disclosure* (X2)

Social Disclosure dianggap sebagai indikator penting dalam analisis keberlanjutan karena selain memenuhi tuntutan regulasi dan etika bisnis, pengungkapan ini dapat meningkatkan kepercayaan para investor, reputasi, perusahaan dan dukungan pemangku kepentingan yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan kinerja organisasi.¹³¹ Semakin tinggi *Social Disclosure* maka menunjukkan tingkat keterbukaan informasi sosial yang lebih besar dari perusahaan.¹³² *Social Disclosure* menunjukkan bahwa pengungkapan aktif dalam berkontribusi pada penilaian pasar dan persepsi *Stakeholder* terhadap kualitas manajemen dan akuntabilitas perusahaan.¹³³ Indikator *Social Disclosure* dari GRI 2021 menggunakan teknik perhitungan yang sama seperti *Environmental* yang menggunakan rumus berikut:

$$SoDI = \frac{\text{Jumlah indikator Social yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Social}} \times 100\%$$

c. *Governance Disclosure* (X3)

Governance Disclosure merujuk pada transparansi perusahaan dalam melaporkan mekanisme tata kelola perusahaan dalam dokumen publik seperti laporan keuangan atau laporan keberlanjutan. Dengan

¹³¹ Ani Marlina Dan Zulkarnain, "Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan (Pada Perusahaan Pt. Pertamina Persero Tbk)," *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.58432/Ekonom.V2i2.610>.

¹³² "Analysis Of Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure Moderated By Profitability In Energy Companies," T.T.

¹³³ Marlina Dan Zulkarnain, "Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan (Pada Perusahaan Pt. Pertamina Persero Tbk)."

melakukan pengungkapan tata kelola secara komprehensif maka perusahaan menunjukkan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan sehingga membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap kualitas pengelolaan perusahaan.¹³⁴ Untuk mengukur tingkat *Governance Disclosure* menggunakan jumlah pengungkapan sesuai standar GRI 2 (2021)¹³⁵ untuk informasi *Governance* menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$GDI = \frac{\text{Jumlah indikator Governance yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Governance}} \times 100\%$$

d. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan seberapa baik bank dapat memberikan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek. Karena menjadi indikator kekuatan finansial dan daya tahan bank terhadap guncangan pendanaan, posisi likuiditas yang kuat dapat mengurangi biaya yang harus dibayar oleh bank.¹³⁶ Studi ini memperkirakan likuiditas menggunakan *Financing to Deposit Ratio*, yang mengevaluasi rasio antara aset yang sangat lancar dan kewajiban

¹³⁴ Fitrianti Mutia Syaputri Dan Roza Linda, "Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social* Dan Pengungkapan *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi* 3, No. 3 (2024): 447–57, <https://doi.org/10.62833/Embistek.V3i3.99>.

¹³⁵ "Gri 2_ Pengungkapan Umum 2021 - Indonesian."

¹³⁶ Bechtel, Ranaldo, and Wrampelmeyer, "Liquidity Risk and Funding Cost."

yang harus segera dipenuhi.¹³⁷ untuk informasi likuiditas menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah untuk menahan atau *control* pengaruh variabel lain agar tidak memengaruhi hubungan utama sehingga hasilnya lebih jelas dan terisolasi.¹³⁸ Penelitian ini menggunakan variabel kontrol sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif sumber daya dan modal perusahaan digunakan untuk menciptakan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan pemegang saham serta menjadi indikator penting bagi investor dan analis untuk menilai kesehatan finansial perusahaan.¹³⁹ Dalam penelitian ini menggunakan proxy

¹³⁷ Abbas, Ali, and Yousaf, "Dynamics of Funding Liquidity and Risk-Taking : Evidence from Commercial Banks."

¹³⁸ Indah Nuansa Bukusu Dkk., "Pengaruh Utang Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3, No. 3 (2023): 809–22, <https://doi.org/10.21009/Jbmk.0303.15>.

¹³⁹ Malika Awliya, *Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Pt Sido Muncul Tbk*, 1, No. 1 (2022).

ROA untuk mengukur Profitabilitas, rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁴⁰

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Bank Size* (Ukuran Bank)

Bank Size atau Ukuran bank merupakan karakteristik fundamental suatu lembaga perbankan yang sering diukur dengan total aset atau logaritma total aset perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan sumber daya yang dimiliki sebuah bank, kapasitasnya dalam mengelola risiko, serta kemampuan dalam mengakses sumber pendanaan dan fasilitas keuangan yang lebih luas dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Penggunaan logaritma natural digunakan untuk menyederhanakan skala data dan mengatasi ketimpangan. Ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas variabel lain terhadap kinerja keuangan.¹⁴¹ Oleh karena itu rumus *Bank Size* adalah:¹⁴²

$$\text{Bank Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

¹⁴⁰ Ade Rifky Yoga Pratama Dan Detak Prapanca, “*Return on Assets (Roa), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023): Return On Asset (Roa), Return On Invesment (Roi), Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).*,” Preprint, 26 Juli 2024, <https://doi.org/10.21070/Ups.5138>.

¹⁴¹ Herlina Dan Wilujeng, “The Moderating Effect Of *Bank Size* On The Relationship Between Risk And Profitability In Asean Banking During The Covid-19 Pandemic.”

¹⁴² Ambarawati Dkk., “Variabel Keuangan Yang Membedakan Tingkat Likuiditas Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia.”

c. Leverage

Leverage adalah ukuran seberapa besar perusahaan menggunakan dana pihak ketiga (utang) untuk membiayai aset dan kegiatan operasionalnya. Leverage digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan dan risiko keuangan yang terkait dengan penggunaan utang. Semakin tinggi leverage, semakin besar proporsi utang dalam pembiayaan perusahaan, sehingga berpotensi risiko finansial meningkat, namun leverage juga dapat meningkatkan profitabilitas jika utang digunakan secara efisien.¹⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan *Rasio utang* diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) karena rasio ini perbandingan antara total utang dan aset perusahaan. DAR digunakan untuk menggambarkan tingkat *leverage* perusahaan serta sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan utang dalam struktur asetnya.¹⁴⁴ dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Aset (Total Assets)}} \times 100\%$$

Utuk memperjelas variable yang digunakan dalam penelitan ini, maka disusun definisi operasional variable yang memuat variable dan proksinya. Berikut penjelaannya ditampilkan dalam table 3.5 berikut ini :

¹⁴³ Murdhaningsih Dkk., “Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, No. 3 (2023): 3560–69, <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.5154>.

¹⁴⁴ Yunita Rizka Septiyani Dkk., “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate,” *Indonesian Journal Of Economics And Management* 1, No. 1 (2020): 184–94, <https://doi.org/10.35313/Ijem.V1i1.2428>.

Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Proksi	Skala
Variabel Dependen			
1	Biaya dana (<i>Cost of Funds</i>)	$CoF = \frac{\text{Total Biaya Pendanaan}}{\text{Rata Rata Dana Terhimpun}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen			
2	<i>Environmental Disclosure</i>	$EDI = \frac{\text{Jumlah indikator Environmental yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Environmental}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Social Disclosure</i>	$SoDI = \frac{\text{Jumlah indikator Sosial yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Sosial}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Governance Disclosure</i>	$GDI = \frac{\text{Jumlah indikator Governance yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Governance}} \times 100\%$	Rasio
5	Likuiditas	$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Kontrol			
6	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
7	<i>Bank Size</i>	$\text{Bank Size} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
8	<i>Leverage</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang (Total Liabilities)}}{\text{Total Aset (Total Equity)}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan sistematis untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh terlebih dahulu perlu diuji kelayakan dan kesesuaiannya sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *winsorizing* untuk mengurangi pengaruh nilai ekstrem tanpa menghilangkan observasi. penelitian ini menerapkan pada batas 5% dan 95% sehingga nilai diganti dengan nilai batas tersebut.¹⁴⁵ Adapun untuk mengukur kelayakan data digunakan beberapa pengujian yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian, sebagaimana adanya tanpa melakukan pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan yang bersifat generalisasi.¹⁴⁶ Statistik deskriptif umumnya disajikan dalam bentuk ukuran pemusatan data seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*Median*) dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) serta ukuran penyebaran data seperti nilai minimum, maksimum, rentang (*range*) dan standar deviasi. Penyajian statistik deskriptif juga dapat dilakukan melalui tabel dan grafik agar informasi yang terkandung dalam data lebih mudah dipahami. Dengan demikian, statistik deskriptif memberikan gambaran umum

¹⁴⁵ R.H Riffenburgh, *Statistic in Medice* (Elsevier, 2012), <https://www.sciencedirect.com/topics/mathematics/winsorization>.

¹⁴⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

mengenai karakteristik variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lanjutan.¹⁴⁷

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan independen ketika data yang digunakan memiliki struktur panel. Jenis data yang terdiri dari kombinasi data *Cross-section* dan data *time series* diobservasi lebih dari satu periode waktu.¹⁴⁸

a. Model Estimasi Data Panel

Untuk mengestimasi data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS) merupakan pendekatan paling sederhana dalam regresi data panel. Model ini menggabungkan seluruh data panel dari dimensi *cross-section* maupun *time-series* tanpa memperhatikan perbedaan karakteristik antar individu atau antar periode waktu. Dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa semua unit observasi memiliki perilaku yang sama, sehingga *intercept* dan koefisien regresi bersifat konstan untuk semua individu dan periode. Estimasi parameter dilakukan menggunakan metode *Ordinary*

¹⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Semarang, 2016).

¹⁴⁸ Iqbal Firman Alamsyah Dkk., *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur*, 2022.

Least Squares (OLS). Pendekatan ini cocok digunakan ketika tidak terdapat perbedaan signifikan antar individu atau waktu, namun jika asumsi dilanggar, hasil estimasi nya bisa membuat ketidakseimbangan.¹⁴⁹

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) merupakan pendekatan dalam regresi data panel yang digunakan ketika terdapat perbedaan karakteristik antar unit observasi yang bersifat tetap sepanjang periode waktu penelitian. Model ini mengontrol variabel tidak teramati antar unit dengan membolehkan setiap individu memiliki intersep yang berbeda, sementara koefisien variabel independen (*slope*) tetap sama untuk seluruh unit. Estimasi FEM dilakukan dengan menghapus efek tetap tiap unit melalui *Within transformation* atau *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* sehingga diperoleh pengaruh murni variabel independen terhadap dependen. Metode ini mampu menangkap heterogenitas yang tidak terukur dalam data panel sehingga memperbaiki ketepatan estimasi parameter. Metode ini biasanya diuji melalui uji statistik seperti

¹⁴⁹ Nuralyatussa' Ada Dkk., "Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus: Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia)," *Estimasi: Journal Of Statistics And Its Application*, 27 Juli 2024, 282–95, <https://doi.org/10.20956/Ejsa.V5i2.33279>.

Chow Test dan *Hausman Test* sebelum dipilih sebagai model yang paling sesuai.¹⁵⁰

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) merupakan pendekatan estimasi dalam regresi data panel yang menganggap bahwa perbedaan karakteristik antar unit individu (heterogenitas) bersifat acak dan merupakan bagian dari komponen *error* yang tidak berkorelasi dengan variabel independen. Berbeda dengan FEM, REM tidak menambahkan dummy variabel untuk setiap unit, melainkan memasukkan efek unit ke dalam struktur error model. Estimasi parameter dalam REM biasanya dilakukan dengan *Generalized Least Squares* (GLS) untuk memperoleh estimasi yang efisien ketika asumsi bahwa efek acak tidak berkorelasi dengan variabel independen terpenuhi. Jika asumsi ini valid, REM akan memberikan estimasi yang lebih efisien dibandingkan Fixed Effect Model. Pemilihan antara FEM dan REM sering dilakukan dengan Hausman Test untuk menentukan model yang paling tepat sesuai karakteristik data penelitian.¹⁵¹

¹⁵⁰ Muhammad Ridlo Yuwono, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi Bloom Dan Alternatif Pemecahannya," *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9, No. 2 (2016): 111, <https://doi.org/10.20414/Betajtm.V9i2.7>.

¹⁵¹ Ada Dkk., "Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus.)"

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel.

- a) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> \alpha = 0,05$, maka uji regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM).
- b) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< \alpha = 0,05$, maka uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).¹⁵²

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah metode pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dibuat untuk diuji, yaitu sebagaimana berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

¹⁵² Nurul Madany Dan Zulkifli Rais, *Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*, T.T.

Statistik pada Uji *Hausman* didasarkan pada nilai *p-value* dari distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak x , dimana x adalah jumlah variabel independen.

- a) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> \alpha = 0,05$, maka uji regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM).
- b) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< \alpha = 0,05$, maka uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).¹⁵³

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test), yang dalam regresi panel sering dikenal sebagai *Breusch–Pagan* LM Test, digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Uji ini menilai apakah terdapat efek acak yang signifikan dalam data panel. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

Adapun ketentuan untuk menguji Uji *Lagrange Multiplier* adalah:

- a) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> \alpha = 0,05$, maka diterima maka H_0 uji regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM).

¹⁵³ Richarda N N Winantisan Dkk., *The Effect Of Age And Gender Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Banking Financial Performance In Indonesia For The 2018-2022 Period*, 12, No. 1 (2024).

- b) Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< \alpha = 0,05$, maka ditolak maka H_0 uji regresi data panel menggunakan model *Random Effect Model* (REM).¹⁵⁴

3. Uji Asumsi Klasik

Jahidah dan Adzimatunur (2025) menyatakan, uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan model dengan mengacu pada kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).¹⁵⁵

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu prosedur dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data atau nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak.¹⁵⁶ Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal.¹⁵⁷ Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas sisa dengan menggunakan kuadrat terkecil biasa diakui secara formal dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan mempertimbangkan *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut, pengujian ini menghasilkan:

¹⁵⁴ Ada Dkk., “Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus.”

¹⁵⁵ Nurul Siti Jahidah Dan Fauziyah Adzimatunur, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Solusi Untuk Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia?*, 6, No. 3 (2025).

¹⁵⁶ Tyas Dwi Nurta Marwinda Dan Danardono Danardono, “Perbandingan Iuran Normal Pensiun Metode Entry Age Normal Dan Projected Unit Credit Dengan Suku Bunga Cir (Cox Ingersoll Ross),” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 10, No. 2 (2024): 133–38, <https://doi.org/10.36987/Jpms.V10i2.5881>.

¹⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (2018).

- 1) Jika Probabilitas $JB > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal
- 2) Jika Probabilitas $JB < \alpha = 0,05$ maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.¹⁵⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka model regresi mengindikasikan adanya multikolinearitas.¹⁵⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Apabila varians residual bersifat konstan pada seluruh

¹⁵⁸ Dea Arum Sari Dan Parulian Parulian, "Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022," *Journal Of Economics And Business Ubs* 12, No. 4 (2023): 2043–57, <https://doi.org/10.52644/joeb.V12i4.274>.

¹⁵⁹ Febby Fauzi Hermanto Dkk., "Pengaruh Digital Marketing, Cita Rasa, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Mie Ayam Dan Bakso 45 Burengan Kota Kediri," *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2025): 55–69, <https://doi.org/10.61132/Nuansa.V3i2.1706>.

observasi, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan perbedaan varians residual menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pendeteksian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode *Glejser*.¹⁶⁰

- 1) Jika *P-Value* uji *Glejser* $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas
- 2) Apabila *P-Value* uji *Glejser* $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara *residual* pada periode t dengan *residual* pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam metode regresi linier. Autokorelasi merupakan korelasi antar unsur observasi yang disusun yang disusun berdasarkan urutan waktu. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Salah satu cara untuk mengidentifikasi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* sebesar.

Secara umum, tolak ukur berikut dapat digunakan untuk menentukan autokorelasi:

Deteksi Autokorelasi positif jika:

Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif.

Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

¹⁶⁰ Varadina Dela Puspita Dkk., “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dan Kimia,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 6, No. 3 (2025): 14, <https://doi.org/10.53697/Emak.V6i3.2911>.

Jika $dL < d > dU$ maka tidak dapat diambil keputusan.

Deteksi Autokorelasi negatif jika :

Jika $(4-d) < dL$ maka terdapat autokorelasi positif

Jika $(4-d) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika $dL < (4-d) < dU$ maka tidak dapat diambil keputusan

Bedasarkan penjelasan diatas maka dikatakan tidak ada autokorelasi bila nilai $dL < DW > dU$ atau $dL < (4-DW) > dU$.¹⁶¹

4. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) serta likuiditas terhadap *Cost of Funds* di bank islam global. Data panel dipilih karena mampu mengombinasikan dimensi waktu (*time series*) dan dimensi individu (*cross section*). Persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Cof_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_4 LIK_{it} + \beta_5 LEV_{it} + \beta_6 PROF_{it} + \beta_7 BS_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan

it : bank i pada periode t

CoF : Variabel dependen (*Cost of Funds*)

α : Konstanta regresi

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien regresi

ENV : *Environmental Disclosure*

¹⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (2018).

SOC	: <i>Social Disclosure</i>
GOV	: <i>Governance Disclosure</i>
LIK	: Likuiditas
Lev	: variable kontrol (<i>leverage</i>)
ROA	: variable kontrol (<i>Return on Assets</i>)
BS	: variable kontrol (<i>bank size</i>)
ε_{it}	: <i>Error term</i>

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan Test (Uji t)

Uji parsial (*Uji t*) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *t hitung* dan *H_t* dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (Umumnya 0,05). Uji parsial umum dipakai dalam regresi linier berganda untuk menilai kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel.

- 1) Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁶²

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, seperti *Enviromental*, *social Governance* dan likuiditas, mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen yaitu *Cost of Funds*. Pengukuran ini didasarkan pada nilai *R Square* (R^2) yang dihasilkan dari model regresi. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Beberapa penilaian mengatakan apabila nilai R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen sehingga model regresi dinilai layak digunakan. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah, sehingga model regresi dianggap kurang layak.¹⁶³

¹⁶² Arta Adi Kusuma, *The Effect Of Motivation And Work Environment On The Performance Of Hotel Muria Semarang Employees*, No. 02 (2021).

¹⁶³ Ervika Aprilia Rahmawati Buchori, *Pengaruh Harga, Customer Review, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Stiesia)*, 14 (2025).